

**PERTUNJUKAN MUSIK JOGJA HIP HOP FOUNDATION
PADA *OPENING EXHIBITION* RATU ADIL DI BENTARA
BUDAYA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Clarissa Orenda
NIM 20102360131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PERTUNJUKAN MUSIK JOGJA HIP HOP FOUNDATION PADA OPENING EXHIBITION RATU ADIL DI BENTARA BUDAYA YOGYAKARTA diajukan oleh Clarissa Orenda, NIM 20102360131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

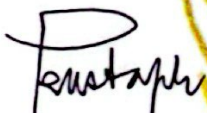
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110


Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP 198401162019031004/
NIDN 2316018401

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707


Annas Fitria Saadah, S.Fil., M.Phil.
NIP 199004022023212050/
NIDN 0502049004


Yogyakarta, 17 - 01 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



Clarissa Orenda

NIM 20102360131

MOTTO

Just keep swimming, with God ♡



KATA PENGANTAR

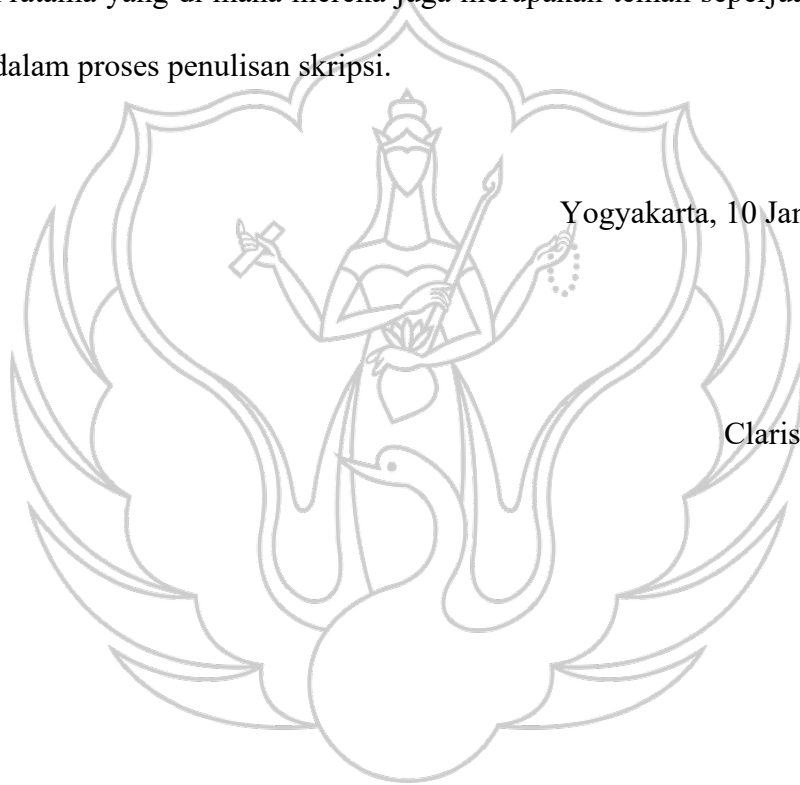
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Pertunjukan Musik Jogja Hip Hop Foundation pada *Opening Exhibition* Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga Dosen Wali serta Penguji Ahli.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan selalu mendorong penulis untuk produktif dalam penulisan skripsi.
4. Annas Fitria Saadah, S.Fil., M.Phil., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung.

5. Lintang Pramudia Swara, sebagai teman berdiskusi yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi.
6. Aryani Wahyu, selaku mentor saya di Bentara Budaya Yogyakarta yang juga telah banyak membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Tasiu Fikri yang telah membantu saya dalam pembuatan transkrip *scoring* musik Jogja Hip Hop Foundation berjudul Ratu Adil dan Wahyu Adi Pratama yang di mana mereka juga merupakan teman seperjuangan saya dalam proses penulisan skripsi.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Clarissa Orenda



ABSTRAK

Bentara Budaya Yogyakarta merupakan lembaga yang menampung dan mewakili wahana budaya bangsa dari berbagai kalangan dan latar belakang, baik seni rupa hingga musik. Masyarakat dari berbagai lapisan pun dapat berpartisipasi di dalamnya. Sebagai ruang publik, tentunya Bentara Budaya Yogyakarta aktif mengadakan pameran. Pameran tak lepas dengan adanya *opening exhibition* dan rangkaian acara di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan dalam pameran Ratu Adil. Penelitian ini juga ingin mencari tahu alasan Jogja Hip Hop Foundation dilibatkan dalam *opening exhibition* kali ini. Selain kedua hal tersebut, penelitian ini juga ingin melihat kontribusi yang diberikan oleh Jogja Hip Hop Foundation terhadap pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumen tunggal dan partisipan berperan sebagai pengamat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, studi pustaka dan studi dokumen. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teori *hidden transcript* dan *integrated arts*. Hasil penelitian menunjukkan pemaknaan Ratu Adil yang kontekstual, yaitu bukan lagi tentang suatu sosok pembebas, namun suatu harapan yang harus terus menerus diperjuangkan terutama bagi wong cilik maupun kaum yang terpinggirkan. Sindhunata, sang penulis buku Ratu Adil memiliki kedekatan dengan Jogja Hip Hop Foundation, sehingga akhirnya berkolaborasi dan terlibat sebagai *special guest* pada *opening exhibition* Ratu Adil. Pameran ini dapat terselenggara dalam wujud kolaborasi antar bidang seni sastra, rupa, dan musik yang bersinergi satu dengan yang lainnya. Konsep seni terintegrasi yang terjadi menghadirkan apresiasi dari kalangan yang lebih luas, termasuk kontribusi penting dari Jogja Hip Hop Foundation.

Kata kunci: Bentara Budaya Yogyakarta, Jogja Hip Hop Foundation, *opening exhibition*, pertunjukan musik

ABSTRACT

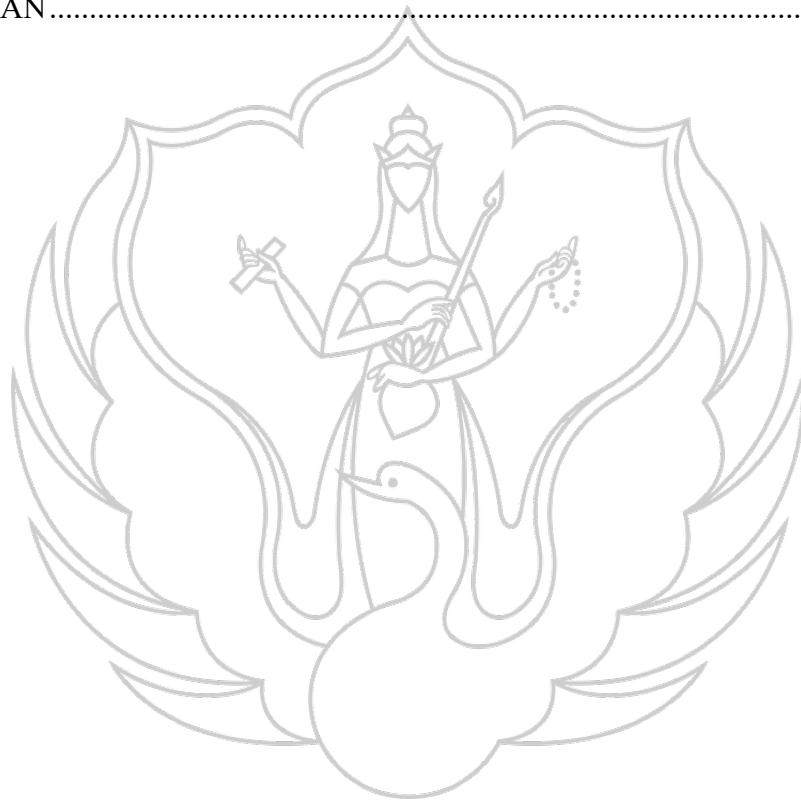
Bentara Budaya Yogyakarta is an institution that accommodates and represents the nation's cultural platforms from various circles and backgrounds, ranging from fine arts to music. People from all walks of life can participate in it. As a public space, Bentara Budaya Yogyakarta actively organizes exhibitions. Exhibitions are usually accompanied by opening events and a series of related activities. This research aims to understand the meaning conveyed in the Ratu Adil exhibition. It also seeks to explore the reasons why the Jogja Hip Hop Foundation was involved in the opening exhibition this time. Additionally, this study examines the contributions made by the Jogja Hip Hop Foundation to the Ratu Adil exhibition at Bentara Budaya Yogyakarta. The method used is a qualitative research method with a single case study approach, where participants acted as observers. Data collection was conducted through interviews, observations, literature studies, and document studies. The collected data were analyzed using the hidden transcript theory and integrated arts approach. The results show a contextual interpretation of Ratu Adil—no longer about a liberating figure but rather a hope that must continually be fought for, especially for the marginalized or underprivileged communities. Sindhunata, the author of the Ratu Adil book, has a close relationship with the Jogja Hip Hop Foundation, which led to their collaboration and involvement as special guests in the Ratu Adil opening exhibition. This exhibition was realized through a collaboration across the fields of literature, visual arts, and music, all synergizing with one another. The concept of integrated arts in this exhibition has garnered appreciation from a wider audience, highlighting the significant contributions of the Jogja Hip Hop Foundation.

Keywords: Bentara Budaya Yogyakarta, Jogja Hip Hop Foundation, opening exhibition, music performance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Teknik Pengumpulan Data.....	17
C. Prosedur Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Hasil Penelitian	20
1. Bentara Budaya	20
2. Pameran Ratu Adil	24
3. Jogja Hip Hop Foundation (JHF).....	33
4. Pertunjukan Jogja Hip Hop Foundation (JHF).....	36

5. Pameran Ratu Adil dalam lensa <i>Hidden Transcript</i>	42
6. Pameran Ratu Adil dalam Lanskap <i>Integrated Arts</i>	43
7. Analisis Gaya Musik.....	44
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian	17
Gambar 2. Diagram Alir Analisis dan Riset	20
Gambar 3. Gedung Bentara Budaya Yogyakarta.....	22
Gambar 4. Ruang Pamer Bentara Budaya Yogyakarta.....	23
Gambar 5. Halaman Bentara Budaya Yogyakarta	24
Gambar 6. Poster Pameran Ratu Adil	25
Gambar 7. Ruang Pamer Bentara Budaya Jakarta Saat Opening Exhibition Ratu Adil.....	25
Gambar 8. Buku Ratu Adil.....	26
Gambar 9. Ayam Jago Jadi Ikon Utama di Pameran Ratu Adil.....	27
Gambar 10. Lukisan Budi Ubrux berukuran besar	30
Gambar 11. Drawing Budi Ubrux.....	31
Gambar 12. Disertasi Asli Sindhunata.....	32
Gambar 13. Personel Jogja Hip Hop Foundation.....	34
Gambar 14. Situasi Pengunjung Saat JHF perform di opening exhibition Ratu Adil	37
Gambar 15. JHF menampilkan lagu Ratu Adil.....	38
Gambar 16. Puisi Senandung Ratu Adil	39
Gambar 17. Tangkapan layar live streaming JHF menampilkan lagu Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta	41
Gambar 18. Pola Ritme Hip Hop dalam lagu Ratu Adil.....	44
Gambar 19. Pola Ritme Statis dalam Lagu Ratu Adil	45
Gambar 20. Refrein Vokal Lagu Ratu Adil	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rundown Opening Exhibition Ratu Adil di BBY, 25 Januari 2024.....	28
Tabel 2. Daftar Lagu yang ditampilkan oleh JHF	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat Indonesia, Yogyakarta merupakan kota tujuan wisata yang juga memiliki julukan kota pelajar, seni dan budaya. Yogyakarta terkenal dengan ciri khas ketradisionalannya. Sejak dahulu, kota ini memang selalu melestarikan kearifan lokal yang dimiliki, seperti kuliner tradisional, batik, wayang, seni tari tradisional, musik karawitan, dll. Kegiatan pelestarian tersebut harus terus dilakukan secara kontinuitas untuk menghadapi tingginya arus globalisasi.

Implementasi pelestarian terjadi dengan hadirnya lembaga pendidikan dalam ranah kesenian di Yogyakarta. Adapun lembaga pendidikan tersebut, yaitu Sekolah Menengah Musik, Sekolah Menengah Seni Rupa dan juga Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hingga saat ini, lembaga pendidikan seni tersebut masih menjadi pusat ketertarikan bagi pelajar dari penjuru Indonesia. Maka tidak heran apabila banyak sekali pelajar pendaftar dari Sabang sampai Merauke di Yogyakarta.

Fasilitas seperti pusat kesenian dan kebudayaan juga berperan penting dalam kegiatan pelestarian seni dan budaya. Di mana para seniman dapat berkumpul dan ikut berpartisipasi ke dalam upaya pelestarian tersebut. Berbagai karya dari para seniman yang dihasilkan juga dapat memberikan edukasi bagi kalangan anak muda yang berperan dalam regenerasi bangsa (Amalia & Agustin, 2022).

Fasilitas tersebut dapat berupa galeri seni. Namun sangat disayangkan, galeri seni terkadang hanya menjadi tempat berkunjung masyarakat yang mulanya memang sudah bergelut di bidang kesenian, seperti seniman, kurator, kolektor, jurnalis, kritikus dan pelajar seni. Padahal galeri seni merupakan ruang publik di mana orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat bisa ikut berpartisipasi di dalamnya. Di sini mereka bisa menyelenggarakan kegiatan berkesenian, seperti pameran seni rupa, pertunjukan seni, dan sebagainya.

Jika membahas galeri seni di Yogyakarta, pasti sudah tidak asing lagi dengan Bentara Budaya. Bentara Budaya sudah berdiri sejak 1982 di Jalan Suroto No. 2, Kotabaru, Yogyakarta merupakan unit bisnis non profit milik Kompas Gramedia (Trisnanto, 2019). Bentara Budaya Yogyakarta yang masih aktif menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan seni tentunya memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat dan seniman lokal sehingga dapat bertahan sampai saat ini (2024) di tengah maraknya galeri seni di Yogyakarta.

Bentara Budaya dianggap memiliki peran penting dalam memajukan seni dan budaya di Indonesia. Dalam sebulan, lembaga ini mampu menyuguhkan dua hingga empat *event* kepada masyarakat Yogyakarta. Di sini terdapat dua jenis *event* berdasarkan pihak penyelenggaraannya. Ada pun dua jenis *event* tersebut yaitu, *event* yang dikelola mandiri oleh kepengurusan Bentara Budaya Yogyakarta dan *event* yang dikelola atas kerja sama dengan pihak kedua di luar kepengurusan.

Bentara Budaya populer di kalangan masyarakat sebagai lembaga yang bergerak di bidang budaya khususnya seni marginal, baik tradisional hingga

kontemporer. “Siapa bekerja sama dengan siapa saja” menjadi salah satu misi Bentara Budaya (Bentara Budaya, 2024).

Jika diperhatikan, akhir-akhir ini keberadaan seni tradisi sudah kurang populer dibandingkan dengan seni modern. Hal tersebut menjadi alasan seni modern memiliki pertumbuhan dan ekosistem yang lebih baik daripada seni rakyat (tradisi). Walaupun demikian, umumnya dalam pameran seni tradisi atau seni modern akan diawali dengan pembukaan pameran (*opening exhibition*).

Ada fenomena viral saat penelitian ini sedang ditulis. Sebuah pameran lukis tunggal karya Yos Suprpto, yang bertajuk “Kebangkitan: Tanah untuk Kedaulatan Pangan” tiba-tiba ditutup oleh pihak Galeri Nasional (Galnas) yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat. Pameran yang seharusnya resmi dibuka pada tanggal 19 Desember 2024 tersebut menuai kontroversi setelah menampilkan karya lukis yang dianggap vulgar dan tidak pantas. Selain itu, terdapat pula dua lukisan yang menyerupai Joko Widodo (Jokowi). Kurator meminta Yos Suprpto menurunkan lima dari 30 karyanya yang berjudul: Konoha I, Konoha II, Niscaya, Makan Malam dan 2019, yang dianggap menyimpang dari tema utama pameran.

Kontroversi ini membuka ruang debat tentang kebebasan berekspresi dalam dunia seni. Sudah lazim hukumnya jika seni kerap dijadikan wadah untuk menuangkan buah pikiran dan pendapat mengenai konteks sosial dan politik di Indonesia. Seni sering kali digunakan sebagai media kritik terhadap pemerintah atau isu-isu sosial lainnya, namun sering kali juga terhambat oleh norma dan etika yang berlaku di masyarakat.

Demikian pula yang terjadi di Yogyakarta. Penulis percaya, bahwa ada kalanya suatu pameran harus dilaksanakan bertepatan dengan momentum tertentu untuk menyampaikan gagasan pikiran sang penyelenggara. *Opening exhibition* dapat menjadi tolak ukur kesuksesan dalam suatu penyelenggaraan pameran. Seberapa meriahnya *event* tersebut dirasa memiliki dampak dalam suatu pameran. Oleh karena itu, pertunjukan seni menjadi salah satu hal penting di dalam runtutan acara *opening exhibition*. Tradisi *opening exhibition* itu turut hadir dalam Pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta. Mulanya, “Ratu Adil: Ramalan Jayabaya dan Sejarah Perlawanan Wong Cilik” merupakan disertasi milik Sindhunata yang dibukukan. Buku tersebut lalu ditafsirkan dan direspons oleh seniman lukis Budi Ubrux.

Ratu Adil merupakan falsafah yang berasal dari Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Secara sederhana, Ratu Adil dapat diartikan sebagai “Raja” atau “Ratu” pemimpin yang menjalankan kekuasaannya dengan cara yang adil. Dalam tradisi Jawa sendiri, Ratu Adil selalu berkaitan dengan ramalan Pujangga Jayabaya pada abad XI yang merupakan raja Kediri. Jika berbicara tentang Ratu Adil, ramalan Jayabaya merupakan ramalan yang paling tua (Fatkhah, 2019).

Studi tentang Ratu Adil belum bisa dibuktikan kebenarannya. Semua tentang Ratu Adil masih kabur. Walaupun demikian, fenomena Ratu Adil akan terus muncul dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kemunculan Ratu Adil di era terdahulu turut hadir dengan adanya Soekarno, Soeharto, Gus Dur dan Megawati. Hal tersebut menjadi tumpuan harapan bagi rakyat Indonesia.

Saat Pameran Ratu Adil ini diselenggarakan (25 Januari - 10 Februari 2024), Indonesia sedang dilanda fenomena menantikan Ratu Adil. Alias presiden yang akan memimpin Bangsa Indonesia kedepannya. Rakyat dari seluruh penjuru Indonesia turut mendukung Ratu Adil-nya masing-masing. Tema Ratu Adil dalam pameran Bentara Budaya Yogyakarta ini dirasa menjadi sangat pas ketika seluruh masyarakat Indonesia sedang sibuk memilih pemimpin melalui Pemilihan Umum Presiden Indonesia (Pilpres) pada 14 Februari 2024.

Dalam pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta, Jogja Hip Hop Foundation turut ambil peran dengan memeriahkan acara di sesi *opening exhibition*. Jogja Hip Hop Foundation merupakan grup musik Hip Hop lokal Yogyakarta yang banyak menggunakan bahasa Jawa dalam pemakaian syair lagu-lagunya. Nama Jogja Hip Hop Foundation sangat ikonik di Yogyakarta dan bahkan sudah berskala internasional. Pertunjukan musik dari Jogja Hip Hop Foundation dalam *opening exhibition* Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta diharapkan mampu berkorelasi sehingga dapat memberi pengaruh terhadap pameran ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis hendak meneliti tentang Pertunjukan Musik Jogja Hip Hop Foundation pada *Opening Exhibition* Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa makna yang ingin disampaikan dalam pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta?
2. Mengapa Jogja Hip Hop Foundation dilibatkan dalam *opening exhibition* Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta?
3. Bagaimana proses kolaborasi Jogja Hip Hop Foundation dengan Bentara Budaya dalam Pameran Seni Ratu Adil?
4. Apa kontribusi Jogja Hip Hop Foundation terhadap Pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah ada, maka diperoleh tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan dalam pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui alasan Jogja Hip Hop Foundation dilibatkan dalam *opening exhibition* Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui proses kolaborasi Jogja Hip Hop Foundation dengan Bentara Budaya dalam Pameran Seni Ratu Adil.
4. Untuk mengetahui kontribusi Jogja Hip Hop Foundation terhadap Pameran Ratu Adil di Bentara Budaya Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang diharapkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam pemberian solusi terhadap masalah tertentu. Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Manfaat jenis ini lebih bertuju pada kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teori. Penelitian diharapkan dapat memperluas pandangan dan memperdalam pemahaman tentang suatu konsep, hingga memberikan pembaruan terhadap teori yang telah ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi musik yang secara khusus mengangkat tentang kolaborasi antar interdisipliner seni.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis berbicara mengenai pengaplikasian hasil penelitian dalam kehidupan nyata di lingkungan masyarakat. Penelitian jenis ini diharapkan dapat memberikan solusi yang bersifat nyata terhadap masalah yang sedang dihadapi oleh individu, organisasi, atau masyarakat. Dalam penelitian kali ini, hasil penelitian diharapkan dapat membangun pemahaman tentang peran pertunjukan musik dalam *opening exhibition* sebagai bentuk kolaborasi yang memiliki kontribusi. Hal tentunya terkhusus pada penyelenggaraan pameran seni di Bentara Budaya Yogyakarta. Harapan lainnya, hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi kerangka konseptual/ teoritis dalam meninjau hal serupa yang mengangkat tentang peran pertunjukan musik terhadap suatu acara di Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari V Bab utama yang kemudian disusun dengan cara sistematis untuk menguraikan penjelasan mengenai proses penelitian dan hasilnya secara terstruktur. Mulai dari Bab I yang merupakan pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang mendeskripsikan alasan dan urgensi penelitian ini dilakukan. Selain itu, dirumuskan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Bab ini juga terdiri dari tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan yang akan menjadi panduan dalam proses penulisan.

Sedangkan di Bab II, terdapat tinjauan pustaka yang membahas penelitian pendahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Penulisan tinjauan pustaka dilakukan untuk menjadi referensi dan pembandingan. Terdapat juga landasan teori dalam menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian serta konsep-konsep penting untuk digunakan sebagai kerangka analisis.

Pada Bab III penelitian ini, menjelaskan tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Penulis menjelaskan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau studi data, serta prosedur penelitian yang berisikan tahapan-tahapan sistematis dalam pelaksanaannya. Di bab ini juga dijelaskan mengenai metode analisis data yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang cara pengolahan informasi yang telah ditemukan.

Bab IV dalam penelitian ini terdiri dari hasil dan pembahasan. Dalam bab ini, disajikan temuan penelitian secara rinci. Data yang berhasil ditemukan dari

lapangan disusun dan kemudian dianalisis sesuai metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Penulis juga membahas hasil temuan dengan menghubungkannya pada landasan teori yang ada, serta menginterpretasikan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Terakhir di Bab V terdapat penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil dari analisis data. Penulis juga memberikan saran yang bersifat aplikatif atau teoritis bagi peneliti berikutnya atau bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Bagian ini memiliki tujuan untuk menutup secara keseluruhan pembahasan dalam penelitian dengan merefleksikan kontribusi dan implikasi penelitian.

